



Bersama Kita Bisa Selesaikan Laporan Monev

T. Frida Nenti

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Aceh Tamiang

Corresponding Author: ✉ nentifrida@gmail.com

ABSTRACT

Salah satu kompetensi yang berkaitan dengan tugas kepala sekolah adalah kompetensi pengembangan sekolah, salah satu butir kompetensi ini diantaranya adalah kepala sekolah melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah dengan prosedur yang tepat serta merencanakan dan menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi tersebut. Dengan melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi secara terprogram dan berkesinambungan maka dapat diketahui keterlaksanaan program kegiatan sekolah sesuai rencana kerja sekolah yang telah disusun. Permasalahan dalam kegiatan pengawasan ini adalah apakah teknik supervisi kelompok dengan Diskusi/kerja kelompok kepala sekolah dapat meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam melakukan kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan program kegiatan sekolah serta menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi tersebut pada sekolah binaan. Tujuan kegiatan ini secara umum bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat tentang pelaksanaan teknik supervisi kelompok dengan diskusi/kerja kelompok kepala sekolah yang dilakukan oleh pengawas sekolah terhadap peningkatan kemampuan kepala sekolah dalam melakukan kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan program kegiatan sekolah serta menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi tersebut. Secara khusus bertujuan untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat deskriptif mengenai: upaya yang dilakukan oleh pengawas sekolah untuk meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam melakukan kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan program kegiatan sekolah serta menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi tersebut melalui teknik supervisi kelompok dengan diskusi/kerja kelompok kepala sekolah. Subjek dari kegiatan supervisi kelompok ini adalah tujuh orang kepala sekolah dari sekolah binaan pengawas yaitu Bapak Ramlan, S.Pd, Bapak Drs. Agus Jaya, Bapak M.Hasan, S.Pd, Bapak Bambang Supriyanto MM, Ibu Mardhiah S.Pd, Ibu Saripah Nubaiti, S.Pd, dan Bapak Helmi, S.Pd. Kegiatan supervisi kelompok dilaksanakan melalui diskusi/kerja kelompok yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan difasilitasi oleh pengawas. Pengawas memberikan arahan/bimbingan menyangkut kegiatan monitoring dan evaluasi program kegiatan sekolah, kepala sekolah diminta mengemukakan pendapat, menelaah bersama contoh instrumen dan memberi masukan. Kemudian pengawas bersama kepala sekolah menyepakati hasil diskusi tentang kegiatan monitoring dan evaluasi serta menyusun rencana tindak lanjut dan laporan. Kesimpulan dari kegiatan pengawasan ini adalah upaya yang dilakukan pengawas dengan teknik supervisi kelompok melalui diskusi/kerja kelompok dapat meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi program kegiatan sekolah serta menyusun laporan dan rencana tindak lanjut pada sekolah binaan di Kabupaten

Aceh Tamiang, dengan persentase perolehan masing-masing kepala sekolah adalah 100 % dilihat dari seluruh bukti fisik pelaksanaan monitoring dan evaluasi program kegiatan sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Kata Kunci

Laporan, MONEV, Evaluasi

PENDAHULUAN

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagaimana dikemukakan dalam Pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar bahwa: “Kepala sekolah bertanggungjawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana”.

Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan salah satu pemimpin pendidikan. Karena kepala sekolah merupakan seorang pejabat yang profesional dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

Salah satu kompetensi yang berkaitan dengan tugas kepala sekolah adalah kompetensi pengembangan sekolah. Uraian dari butir-butir kompetensi ini diantaranya kepala sekolah menyusun rencana pengembangan sekolah jangka panjang, menengah dan pendek dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan sekolah. Kemudian kepala sekolah melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah dengan prosedur yang tepat serta merencanakan dan menindaklanjuti hasil monitoring, evaluasi dan pelaporan.

Program supervisi manajerial yang dilakukan pengawas sekolah adalah membina, memantau dan menilai pelaksanaan pengelolaan sekolah yang dilakukan kepala sekolah agar dalam melaksanakan pengelolaan sekolah mengacu pada ketentuan SNP terhadap pelaksanaan beberapa kompetensi tersebut. Pembinaan tersebut antara lain penyusunan program kerja, pelaksanaan program, monitoring, evaluasi dan pelaporan program kegiatan serta rencana tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi.

Berdasarkan pemantauan, penilaian dan pembinaan tentang kinerja kepala sekolah pada seluruh sekolah binaan yang penulis lakukan sebagai pengawas sekolah untuk kompetensi pengembangan sekolah, masih banyak ditemukan kepala sekolah yang belum melakukan kegiatan monitoring, evaluasi, pelaporan program kegiatan sekolah serta menindaklanjuti hasil

monitoring tersebut dengan benar, sehingga ditemukan beberapa kondisi sebagai berikut:

1. Kepala sekolah menyusun program kerja yang akan digunakan untuk program kegiatan sekolah, namun tidak diperoleh jawaban yang akurat tentang keterlaksanaan seluruh program tersebut
2. Kepala sekolah tidak memiliki bukti fisik hasil monitoring program kegiatan sekolah
3. Kepala sekolah tidak memiliki bukti fisik hasil evaluasi program kegiatan sekolah
4. Kepala sekolah tidak memiliki bukti fisik pelaporan hasil monitoring dan evaluasi program kegiatan sekolah
5. Kepala sekolah tidak memiliki bukti fisik rencana tindak lanjut hasil hasil monitoring dan evaluasi program kegiatan sekolah.

Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa pelaksanaan pengembangan sekolah khusus untuk indikator kegiatan monitoring, evaluasi, pelaporan program kegiatan sekolah serta rencana dan pelaksanaan tindak lanjut belum dilaksanakan sepenuhnya oleh kepala sekolah sehingga program kegiatan yang direncanakan tidak seluruhnya diketahui ketercapaian maupun keterlaksanaannya padahal program kegiatan sekolah tersebut adalah kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai visi, misi dan tujuan sekolah.

Berdasarkan hal tersebut penulis sebagai pengawas pembina memikirkan upaya apa yang dapat dilakukan agar seluruh kepala sekolah binaan memiliki pemahaman yang benar tentang bagaimana melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi program kegiatan sekolah serta rencana tindaklanjutnya. Penulis sangat menginginkan agar semua kepala sekolah binaan penulis memiliki pemahaman yang sama dalam melakukan kegiatan tersebut.

Untuk dapat mengatasi permasalahan diatas, maka penulis melakukan pembinaan terhadap kepala sekolah berupa teknik supervisi kelompok, melalui diskusi/kerja kelompok. Pengawas mengharapkan dengan diskusi/kerja kelompok ini maka kepala sekolah binaan akan saling memberikan pendapat (*sharing*) dengan sesama kepala sekolah untuk menghasilkan sebuah kesepakatan sehingga menimbulkan persepsi yang sama untuk semua kepala sekolah terhadap bagaimana melakukan kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan program kegiatan sekolah serta menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi tersebut.

METODE PENELITIAN

Tempat kegiatan adalah beberapa sekolah binaan pengawas, yaitu SMP Negeri 4 Percontohan Karang Baru dan SMP Negeri 1 Kuala Simpang. Waktu

pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan kegiatan ini dilakukan pada Bulan Desember 2017 sampai dengan Februari 2018.

Subjek dari kegiatan pembimbingan ini adalah tujuh orang kepala sekolah dari sekolah binaan pengawas sebagai berikut:

Tabel 1.
Nama kepala sekolah yang dibimbing

No	Nama Kepala Sekolah	Nama Sekolah	Alamat
1	Ramlan, S.Pd	SMP Negeri 1 Kuala Simpang	Jln.Puskesmas Kota Lintang
2	Drs. Agus Jaya	SMP Negeri 2 Seruway	Desa Sungai Kuruk
3	M. Hasan, S.Pd	SMP Negeri 2 Manyak Payed.	Desa Ujung Tanjung
4	Drs. Bambang Supriyanto, MM	SMP Negeri 4 Percontohan	Jln. Kebun PT.PPP
5	Mardhiah, S.Pd	SMP Negeri 8 Karang Baru	Desa Banai
6	Saripah Nubaiti, S.Pd	SMP Negeri 1 Tamiang Hulu	Desa Kaloy, Pulau Tiga
7	Helmi, S.Pd	SMP Negeri 4 Seruway	Jln Seruway-Gelung

Teknik Pengumpulan data

Prosedur pelaksanaan kegiatan diawali dengan melakukan observasi tentang proses pelaksanaan monitoring dan evaluasi program kegiatan sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah dan observasi tentang kelengkapan administrasi monitoring dan evaluasi tersebut.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan wawancara dengan kepala sekolah tentang pelaksanaan monitoring dan evaluasi program kegiatan sekolah disekolah binaan
2. Memeriksa kelengkapan bukti fisik dokumen program pelaksanaan monitoring dan evaluasi program kegiatan sekolah
3. Memantau keterlaksanaan proses pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program kegiatan sekolah di sekolah binaan.

Kegiatan pengumpulan data berikutnya dilakukan setelah pembimbingan untuk mengetahui sejauh mana kelengkapan dari pelaksanaan monitoring dan evaluasi program kegiatan sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah, yang meliputi kelengkapan instrument pelaksanaan monitoring program kegiatan sekolah, instrument pelaksanaan evaluasi program kegiatan sekolah, laporan

hasil monitoring dan evaluasi program kegiatan sekolah serta instrumen rencana tindak lanjut.

Indikator Keberhasilan

Kegiatan pembimbingan ini dianggap berhasil dengan indikator keberhasilan apabila seluruh kepala sekolah sudah memiliki seluruh bukti fisik kelengkapan dokumen pelaksanaan monitoring, evaluasi dan tindak lanjut program kegiatan sekolah dengan jumlah persentase 100%, dengan rincian sebagai berikut:

1. Seluruh kepala sekolah binaan (tujuh orang) telah menyusun instrument hasil pelaksanaan monitoring program kegiatan sekolah (25%)
2. Seluruh kepala sekolah binaan (tujuh orang) telah menyusun instrument hasil pelaksanaan evaluasi program kegiatan sekolah (25%)
3. Seluruh kepala sekolah binaan (tujuh orang) telah menyusun laporan hasil monitoring dan evaluasi program kegiatan sekolah (25%)

Seluruh kepala sekolah binaan (tujuh orang) telah menyusun instrument rencana tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi (25%)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal

Berdasarkan hasil observasi yang pengawas lakukan terhadap pelaksanaan monitoring, evaluasi, pelaporan dan rencana tindak lanjut program kegiatan sekolah disekolah binaan, pengawas melihat bahwa pelaksanaan monitoring dan evaluasi tersebut belum dilaksanakan sepenuhnya sesuai ketentuan. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi hanya dilaksanakan sebatas memantau tanpa disusun menjadi sebuah dokumen laporan kegiatan monitoring dan evaluasi yang lengkap. Selain itu belum disusun rencana tindak lanjut dari program kegiatan sekolah tersebut.

Ketika pengawas melakukan penilaian kinerja kepala sekolah untuk kompetensi pengembangan sekolah pada indikator 3.5 dan indikator 3.6 yang menjabarkan tugas kepala sekolah melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah serta merencanakan dan menindaklanjuti hasil monitoring, evaluasi dan pelaporan. Dari bukti fisik hasil penilaian tersebut menunjukkan kepala sekolah hanya sebatas memantau dan kepala sekolah tidak mempunyai bukti fisik kegiatan monitoring dan evaluasi yang katanya telah dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan monitoring, evaluasi dan rencana tindak lanjut tersebut belum dilaksanakan dengan benar sesuai ketentuan. Dari hasil pemantauan tersebut diketahui bahwa sebagian besar dari kepala sekolah belum sepenuhnya memahami

bagaimana melaksanakan monitoring, evaluasi dan rencana tindak lanjut tersebut, serta instrumen apa yang akan digunakan untuk kegiatan tersebut.

Pelaksanaan Kegiatan

Untuk tahap awal kegiatan supervisi ini, pengawas mengawali kegiatan dengan mempersiapkan rencana pertemuan dengan seluruh kepala sekolah yang menjadi subjek dalam kegiatan ini. Pengawas menyusun jadwal pertemuan dengan kepala sekolah yang disepakati oleh seluruh kepala sekolah melalui telepon dan dengan mendatangi beberapa kepala sekolah untuk bisa menyepakati kapan pertemuan dengan seluruh kepala sekolah dapat dilakukan. Pengawas menyusun agenda rencana kegiatan tentang hal-hal yang akan disampaikan terhadap kepala sekolah tersebut maupun contoh instrumen yang akan digunakan.

Pengawas melakukan pertemuan pertama dengan kepala sekolah pada tanggal 19 Februari 2018. Pada pertemuan pertama ini pengawas menyampaikan hal-hal yang akan dibahas pada kegiatan ini yang akan difasilitasi oleh pengawas, mengingat ada banyak hal yang benar-benar harus dipahami oleh kepala sekolah. Pengawas menjelaskan bahwa teknik supervisi manajerial yang akan digunakan adalah teknik supervisi kelompok melalui diskusi/kerja kelompok. Kegiatan pembimbingan awal meliputi materi tentang:

1. pentingnya melakukan monitoring dan evaluasi program kegiatan sekolah dalam meningkatkan kualitas satuan pendidikan
2. prosedur mekanisme pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang benar
3. langkah-langkah yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi, menyusun laporan serta merencanakan tindak lanjut.
4. menyusun instrument yang dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi, menyusun laporan serta merencanakan tindak lanjut.

Pada pertemuan ini seluruh kepala sekolah mengakui bahwa selama ini belum melakukan kegiatan monitoring, evaluasi program kegiatan sekolah dan pelaporan hasil monitoring, evaluasi tersebut serta merencanakan tindak lanjut. Kepala sekolah secara terbuka mengatakan bahwa kegiatan-kegiatan tersebut tidak dilakukan karena tidak memahami secara lengkap bagaimana melakukannya, apa manfaatnya dan instrumen apa yang digunakan untuk kegiatan tersebut.

Ketika memberikan penjelasan tentang kegiatan monitoring, evaluasi dan tindak lanjut tersebut pengawas berusaha memberikan pembimbingan yang

dapat berfungsi untuk memotivasi seluruh kepala sekolah agar mau melakukan hal-hal tersebut. Hal ini didasari dari salah satu fungsi supervisi yang erat kaitannya dengan supervisi kelompok adalah fungsi pembimbingan. Sebab fungsi bimbingan merupakan usaha yang bertujuan untuk mendorong guru atau kepala sekolah baik secara perorangan maupun kelompok agar mereka mau melakukan berbagai perbaikan dalam menjalankan tugasnya.

Setelah pemaparan yang disampaikan pengawas tentang pentingnya melakukan monitoring dan evaluasi tersebut, kemudian pengawas memaparkan contoh instrumen monitoring, evaluasi dan rencana tindak lanjut yang disusun oleh pengawas sendiri. Kepala sekolah diminta untuk sama-sama menelaah format instrumen tersebut dan kepala sekolah diminta memberikan masukan dan perbaikan untuk kesempurnaan instrumen tersebut.

Pada kegiatan diskusi/kerja kelompok ini pengawas menerapkan prinsip demokratis, penerapan prinsip demokratis dalam kegiatan supervisi manajerial memberikan ruang yang lebih luas kepada kepala sekolah untuk berekspresi. Pengawas tidak mendominasi pelaksanaan supervisi, karena titik tekan supervisi yang demokratis adalah mengembangkan keterbukaan, partisipatif dan kooperatif.

Ketika melakukan kegiatan diskusi ini sebagian besar dari kepala sekolah memberikan pendapat, seperti yang dilakukan oleh Bapak Bambang Supriyanto, Bapak Ramlan, Bapak Helmi dan Ibu Nubaiti untuk menambahkan kolom-kolom yang dirasa masih perlu untuk ditambahkan, dan kolom-kolom yang perlu disempurnakan (contoh instrumen terlampir pada lampiran).

Dalam diskusi/kerja kelompok ini kepala sekolah terlihat sangat antusias dan bekerja bersama untuk membuat instrumen yang dibutuhkan dalam kegiatan monitoring dan tindak lanjut program kegiatan sekolah ini, bahkan kepala sekolah meminta masukan dari pengawas bagaimana kalau instrumen tersebut sekalian diisi untuk sebagai contoh. Dari kegiatan pertemuan ini akhirnya pengawas bersama enam orang kepala sekolah dan satu wakil kepala sekolah (kepala sekolah SMPN 2 Manyak Payed sakit) menyepakati instrumen yang akan digunakan untuk melakukan monitoring, evaluasi dan menyusun rencana tindak lanjut disekolah masing-masing.

Pengawas selanjutnya meminta kepala sekolah menyusun rencana kegiatan berikut yang harus dilakukan oleh kepala sekolah setelah pertemuan pertama ini, yaitu melengkapi dokumen rencana kerja sekolah yang menguraikan program kegiatan sekolah sesuai rencana kerja sekolah berupa dokumen RKJM dan dokumen RKAS. Pengawas meminta kepala sekolah menelaah dokumen tersebut untuk mengetahui seluruh program kegiatan sekolah yang diuraikan dalam rencana kerja tersebut. Pengawas meminta

kepala sekolah melakukan monitoring program sekolah tersebut, mengevaluasi keterlaksanaannya kemudian merencanakan tindak lanjut dan menjadikan hasil monitoring serta evaluasi tersebut menjadi sebuah laporan. Diakhir pertemuan pengawas menyepakati untuk pertemuan berikutnya dan tagihan yang harus dibawa kepala sekolah yaitu berupa hasil monitoring, hasil evaluasi dan rencana tindak lanjut serta laporan.

Pada pertemuan berikutnya yang dilakukan pada tanggal 23 Februari 2018 pengawas mengawali kegiatan dengan menanyakan tagihan yang sudah dijanjikan akan diserahkan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah menunjukkan tagihan tersebut. Pengawas meminta kepala sekolah memaparkan hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan dan tindak lanjut yang direncanakan untuk bersama-sama ditelaah dan dipahami hasil pemaparan masing-masing kepala sekolah tersebut, namun karena keterbatasan waktu tidak semua kepala sekolah sempat memaparkannya.

Berdasarkan tagihan yang ditunjukkan oleh kepala sekolah dapat digambarkan persentase yang diperoleh masing-masing kepala sekolah pada tabel berikut:

Tabel 2.
Persentase Bukti Fisik pada Pertemuan Kedua

No	Nama Kepala Sekolah	Bukti Fisik Supervisi yang telah ada				Jumlah (%)
		Monitoring	Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Laporan	
1	Ramlan, S.Pd	25 %	25 %	20 %	0 %	70 %
2	Drs. Agus Jaya	20 %	20 %	15 %	0 %	55 %
3	M. Hasan, S.Pd	20 %	20 %	10 %	0 %	50 %
4	Drs. Bambang S. MM	25 %	25 %	25 %	0 %	75 %
5	Mardhiah, S.Pd	20 %	20 %	15 %	0 %	55 %
6	SaripahNurbaiti, S.Pd	25 %	25 %	25 %	0 %	75 %
7	Helmi, S.Pd	20 %	20 %	15 %	0 %	55 %

Berdasarkan penghitungan persentase data tagihan yang dikumpulkan oleh kepala sekolah maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Seluruh kepala sekolah belum membuat hasil monitoring tersebut menjadi sebuah laporan

2. Sebagian besar kepala sekolah sudah memahami bagaimana mengumpulkan data hasil monitoring dan evaluasi
3. Rencana tindak lanjut yang disusun oleh kepala sekolah belum seluruh mencapai hasil yang maksimal.

Setelah pemaparan oleh kepala sekolah disampaikan selanjutnya pengawas memberikan arahan dan masukan tentang hal-hal yang dianggap perlu, terutama tentang sistematika yang digunakan untuk menyusun laporan monitoring dan evaluasi tersebut. Pengawas juga membantu mengarahkan kepala sekolah yang tagihan masih perlu penyempurnaan. Pengawas meminta kepala sekolah yang sudah menyelesaikan tagihan dengan benar dapat membantu rekannya yang belum selesai. Dari pertemuan ini pengawas melihat kerjasama yang baik antara sesama kepala sekolah dan antusias kepala sekolah untuk memaparkan tagihan yang sudah diselesaikan, bahkan seluruh kepala sekolah meminta pengawas untuk melakukan pertemuan seperti ini lagi untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan kompetensi kepala sekolah lainnya.

Diakhir pertemuan pengawas menyampaikan bahwa pada pertemuan berikutnya kepala sekolah diminta sudah menyelesaikan seluruh tugas yang diminta dalam bentuk sebuah laporan. Pengawas menawarkan kira-kira berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan semuanya, kepala sekolah mengatakan sanggup mengerjakan dalam dua hari. Akhirnya kepala sekolah menyepakati bahwa seluruh tagihan ini akan dikumpulkan pada hari senin tanggal 26 Februari 2018, kepala sekolah menyetujui kesepakatan tersebut.

Hasil Akhir

Hasil akhir dari seluruh kegiatan pembimbingan yang telah dilakukan pengawas melalui diskusi/ kerja kelompok pada akhirnya kepala sekolah telah menyelesaikan seluruh bukti fisik yang diharapkan dari kegiatan ini. Berdasarkan bukti fisik tersebut maka dilihat ketercapaian yang diperoleh kepala sekolah yang dipresentasikan sebagai berikut:

Tabel 3.
Persentase Bukti Fisik Hasil Akhir

No	Nama Kepala Sekolah	Bukti Fisik Supervisi yang telah ada				Jumlah (%)
		Monitoring	Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Laporan	
1	Ramlan, S.Pd	25 %	25 %	25 %	25 %	100 %
2	Drs. Agus Jaya	25 %	25 %	25 %	25 %	100 %
3	M. Hasan, S.Pd	25 %	25 %	25 %	25 %	100 %
4	Drs.Bambang S, MM	25 %	25 %	25 %	25 %	100 %
5	Mardhiah,	25 %	25 %	25 %	25 %	100 %

	S.Pd					
6	Nurbaiti, S.Pd	25 %	25 %	25 %	25 %	100 %
7	Helmi, S.Pd	25 %	25 %	25 %	25 %	100 %

Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan pembimbingan supervisi kelompok melalui diskusi/kerja kelompok kepala sekolah yang telah pengawas lakukan sebanyak 3 (tiga) kali ini maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Kepala sekolah sudah memahami apa tujuan melaksanakan monitoring, evaluasi program sekolah, menyusun laporan dan rencana tindak lanjut
- 2) Kepala sekolah sudah memahami langkah melaksanakan monitoring, evaluasi program sekolah, menyusun laporan dan rencana tindak lanjut
- 3) Kepala sekolah sudah mengetahui instrumen apa saja yang dibutuhkan untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi serta rencana tindak lanjut
- 4) Selama kegiatan pembimbingan berlangsung pengawas melihat terjadinya kerjasama yang baik antar kepala sekolah dalam membahas bentuk instrumen dan pengisian instrument-instrumen monitoring dan evaluasi
- 5) Pengawas melihat diakhir kegiatan ini ada kepuasan pada kepala sekolah telah memahami melaksanakan monitoring, evaluasi program sekolah, menyusun laporan dan rencana tindak lanjut dengan benar
- 6) Kepala sekolah menginginkan kegiatan supervisi kelompok yang difasilitasi pengawas ini dapat berkelanjutan untuk pengembangan kompetensi lain kepala sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan supervisi kelompok yang dilakukan pengawas melalui diskusi/kerja kelompok kepala sekolah yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan pengawas dengan teknik supervisi kelompok melalui diskusi/kerja kelompok kepala sekolah dapat meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi program kegiatan sekolah serta menyusun laporan dan rencana tindak lanjut pada sekolah binaan di Kabupaten Aceh Tamiang
2. Seluruh kepala sekolah telah memiliki bukti fisik pelaksanaan monitoring, evaluasi, penyusunan laporan dan rencana tindak lanjut program kegiatan sekolah dengan perolehan masing-masing kepala sekolah 100 %.

3. pelaksanaan monitoring, evaluasi, penyusunan laporan dan rencana tindak lanjut program kegiatan sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah secara benar akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan kualitas satuan pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Danim, Sudarwan dan Yunan. D. 2011. *Administrasi sekolah dan Manajemen Kelas*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum
- Kementerian Pendidikan Nasional, 2015. BPU PKB kepala Sekolah/Madrasah: *Supervisi Manajerial*. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan Badan PSDM dan PMP
- Lestari, Tita. 2007. *Teknik Penyusunan Program Kepengawasan*. Jakarta : Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007. tentang *Standar Pengawas Sekolah/Madrasah*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007.tentang *Standar Kepala Sekolah/Madrasah*
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor: 21 Tahun 2010 tentang tentang *Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah Dan Angka Kreditnya*
- Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 1990 tentang *Pendidikan Dasar*
- Sagala, Syaiful. 2008. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sahertian, Piet. 2000. *Supervisi Pendidikan: Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Undang-undang No: 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- <http://id.m.wikipedia.org> *definisi evaluasi*, diunduh tanggal 27 Desember 2017